

perakitan dimana pada tahap ini dilakukan penggabungan beberapa komponen. Setelah di rakit masuk pada tahap selep, pada tahap ini dilakukan proses pengkilatan pada suatu produk sebelum akhirnya masuk pada tahap *finishing* pada tahapan *finishing* ini terdiri dari proses pembuatan cairan pelapisan atau larutan cat dan proses pendempulan dan pengecatan. Setelah semua tahapan terlewati maka tahapan yang terakhir tahap packaging sebelum nantinya akan di distribusikan ke *buyer*.

Dari penjabaran proses produksi sebelumnya maka didalam menunjang proses produksinya PT. Sampurna kuningan menggunakan beberapa mesin, bahan-bahan kimia dan suhu yang tinggi yang masih banyak dilakukan secara manual tanpa alat bantu dan dioperasikan oleh banyak tenaga kerja yang nantinya dapat menimbulkan potensi ataupun resiko kecelakaan kerja. Terlebih lagi PT. Sampurna kuningan juga belum memiliki departemen yang menangani masalah tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta belum menerapkan K3 bagi para pekerjanya (APD yang tersedia hanya masker saja) sehingga penerapan K3 diperusahaan belum optimal.

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui jumlah kecelakaan kerja yang pernah terjadi. Survey lapangan dan penggalian data kejadian risiko yang pernah terjadi digunakan sebagai bahan penelitian untuk mengidentifikasi risiko potensial yang terjadi di stasiun kerja.

Dari data historis perusahaan dalam kurun waktu 2017-2019 dari jumlah tenaga kerja sebanyak 50 orang dibagian produksi, 34 orang diantaranya pernah mengalami kecelakaan kerja. Untuk risiko kecelakaan kerjanya mulai dari kecelakaan dengan tingkat keparahan tinggi, sedang dan rendah. Peneliti memberikan contoh dalam kategori dengan keparahan tinggi yang terjadi di perusahaan pada bulan januari 2018 yaitu saat melakukan pembersihan tatal pada mesin frais, jari telunjuk pekerja terkena cutter mesin frais yang mengakibatkan luka robek dalam. Pada kecelakaan ini menyebabkan luka serius dan langsung dilarikan ke rumah sakit. Berikut adalah data kecelakaan kerja yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kecelakaan Kerja yang Terjadi 3 tahun (2017-2019)

No.	Stasiun Kerja	Tahun			Total
		2017	2018	2019	
1.	Dapuran	4	4	3	11
2.	<i>Finishing</i>	3	4	2	9
3.	Permesinan	3	2	2	7
4.	Rakit	2	1	1	4
5.	Selep	1	0	1	2
6.	<i>Packaging</i>	0	1	0	1
Total		13	12	9	34

Sumber : PT. Sampurna Kuningan.

Tabel 1. 2 Klasifikasi Kecelakaan Kerja

Kategori	Keterangan	Jumlah
Minimal	Tidak terlalu berdampak pada produksi	1
Berat	Membutuhkan penanganan secara langsung / penanganan Rumah Sakit	3
Ringan	Membutuhkan pertolongan pertama	7
Sedang	Membutuhkan perawatan medis	23
Total		34

Sumber : PT. Sampurna Kuningan.

Dari data diatas yang memiliki kecelakaan kerja tertinggi yaitu pada stasiun kerja Dapuran, *Finishing* dan Permesinan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui risiko apa saja yang termasuk dalam risiko kritikal dan mencari penyebab-penyebab dari risiko kritikal K3 sehingga dapat dicari mitigasinya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas maka resiko kejadian apa yang termasuk kedalam kategori resiko kritikal pada 3 stasiun kerja di PT. Sampurna Kuningan kemudian apa penyebab dari risiko kritikal tersebut dan penangan atau tindakan apa yang harus dilakukan dari risiko kritikal tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan yang dibahas pada penelitian ini agar hasil yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan tidak melenceng pada tujuan awal, maka diberikanlah batasan – batasan masalah antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang di analisa dalam penelitian ini yaitu pada 3 stasiun kerja antara lain stasiun kerja dapur, stasiun kerja *finishing* dan stasiun kerja permesinan.
2. Data historis dari perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang waktu antara tahun 2017 sampai tahun 2019.
3. Untuk kriteria nilai dampak ini tidak menghitung tentang nilai kerugian, nilai kerugian hanya diberikan dalam bentuk frekuensi klaim BPJS ketenagakerjaan tiap kejadian kecelakaan kerja yang diberikan perusahaan.
4. Penilaian risiko menggunakan tabel tabulasi berisi kriteria penilaian dalam bentuk skala rating yang digunakan sebagai pegangan untuk menilai risiko.
5. Data yang digunakan merupakan data hasil penelitian dari perusahaan yang terdiri dari observasi, *interview* atau wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD).

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan risiko kritis dari kejadian risiko yang telah teridentifikasi di PT. Sampurna Kuningan.
2. Mencari penyebab risiko kritis yang telah teridentifikasi di PT. Sampurna Kuningan.
3. Memberikan tindakan penanganan untuk mencegah risiko kritis yang telah teridentifikasi di PT. Sampurna Kuningan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan di PT.Sampurna Kuningan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk penerapan K3 didalam perusahaan dan untuk selanjutnya dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk dapat mengurangi resiko kecelakaan dan keselamatan kerja.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sebagai penerapan ilmu pengetahuan (*knowledge applied*) dan Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori dan dapat mempraktikan ilmu yang telah diterima selama proses perkuliahan, sehingga dapat menerapkan konsep ilmu dilapangan kerja secara nyata.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi manfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh suatu penyusunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada masalah yang ada, perlu digunakan sistematika penelitian laporan yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang timbul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian pembuatan dan penyusunan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang desain, metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu serta pembahasan hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kualitatif.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.